

ANALISIS PENGARUH KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DAN PENATAAN TATA RUANG TERHADAP MINAT BACA PENGGUNA PERPUSTAKAAN

Abdullah ¹⁾, Meizi Fahrizal ²⁾, & Dedi Herdiansyah ³⁾

^{1,2,3} Politeknik Negeri Pontianak

¹ email: abdul_polnep2@yahoo.co.id

² email: meizi.fahrizal@yahoo.co.id

³ email: herdiansyahdedi@yahoo.com

Abstract

The objectives of this study are to determine the effect of Library Material Collection and Layout on Library Users' Reading Interest. The variables studied were Library Material Collection, Library Layout, and Reading Interest of Library Users. A good library must have a sufficient material collection that are adequate and have value and benefits for the users. In addition, the library layout needs to be done as well as possible, so that the users feel comfortable and safe, so that the users' reading interest can increase. The analytical method used to test the hypotheses in this study was multiple linear regression analysis techniques and is calculated through the SEM (AMOS) program. This research was conducted with descriptive and quantitative discussion. The quantitative results of the three variables studied which are: library material collection and library layout influences users' reading interest significantly both partially and simultaneously.

Keywords: *library material collection, library layout, reading interest*

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi harus dapat berperan sebagai sebuah institusi yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Untuk menghasilkan hal tersebut salah faktor penunjangnya adalah perpustakaan. Menurut Ibrahim (2014), Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis

dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai informasi.

Sedangkan menurut UU No 43 tahun 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Ada beberapa jenis perpustakaan di Indonesia salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi (PT).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan akademik yang diperuntukan untuk tenaga pendidik dan kependidikan serta para mahasiswa, dalam rangka transfer ilmu pengetahuan secara efisien.

Perpustakaan di Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan terintegrasi, yaitu selain berada di level pusat diperguruan tinggi, juga berada di fakultas atau jurusan. Fokus pada penelitian ini adalah perpustakaan pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Pelayanan peminjaman buku di perpustakaan ini sebagian besar mahasiswa dan dosen Jurusan.

Kebutuhan terhadap perpustakaan merupakan suatu keharusan bagi dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan pembelajaran yang efisien dan efektif. Hal ini semakin penting dengan terjadinya transformasi pembelajaran dari metode konvensional ke pembelajaran yang menekankan pada belajar mandiri. Transformasi metode pembelajaran tersebut menyebabkan kebutuhan yang lebih besar terhadap minat baca pengguna dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses akademik.

Salah satu fungsi dari perpustakaan adalah bagaimana menarik lebih banyak minat baca pengguna perpustakaan, bagaimana menolong pengguna mencari dan mendayagunakan semua informasi dan fasilitas perpustakaan yang ada dengan kesulitan yang minimal. Namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh koleksi bahan pustaka yang memadai dan penataan tata ruang yang baik.

Menurut Sutarno NS (2004) minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pengguna minat baca yang bersangkutan. Sedangkan menurut Sardiman (1990) Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan

dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Jadi minat baca pengguna dipengaruhi juga oleh koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan.

Pengembangan koleksi bahan pustaka adalah prioritas utama dalam suatu perpustakaan. Pengembangan tersebut perlu melibatkan para pengguna yaitu dosen dan mahasiswa serta pihak penentu kebijakan dalam menentukan pilihan-pilihan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu pola komunikasi yang efisien dan efektif perlu dikembangkan sehingga pertukaran informasi antara kedua belah pihak dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Selain hal tersebut di atas minat baca pengguna juga dipengaruhi oleh penataan tata ruang yang baik. Dengan tata ruang yang baik akan memberikan kemudahan kepada staf perpustakaan untuk melayani minat baca pengguna, sehingga diharapkan jumlah minat baca pengguna menjadi meningkat. Menurut Prastowo (2012), Tata ruang yang baik membuat para pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan yang diharapkan dapat meningkatkan minat pengguna untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

Namun dalam implementasi kegiatannya masih banyak kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi khususnya jurusan Administrasi Bisnis Polnep dalam mengelola perpustakaan yang ideal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1, dimana jumlah minat baca pengguna yaitu dosen dan mahasiswa berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Jumlah Minat Baca Pengguna Perpustakaan dan Jumlah Mahasiswa, Dosen & Staf Tahun Akademik 2016 – 2019

NO	TAHUN AKADEMIK	Jumlah Minat Baca Pengguna	Jumlah Mhs & Dosen
1	Semester Genap 2016/2017	210 Orang	746 Orang
2	Semester Ganjil 2017/2018	175 Orang	813 Orang
3	Semester Genap 2017/2018	328 Orang	778 Orang
4	Semester Genap 2018/2019	106 Orang	888 Orang
5	Dosen & Staf	15 Orang	31 Orang

Sumber: Jurusan Administrasi Bisnis Polnep 2019

Berdasarkan tabel 1 jumlah minat baca pengguna tahun akademik 2016 s/d 2019 pada perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis Polnep sangat berpluktuasi atau cenderung menurun, sedangkan jumlah mahasiswa dan dosen cukup stabil. Hal ini menunjukkan bahwa ada permasalahan yang terjadi di dalam pengelolaan perpustakaan yang menyebabkan jumlah minat baca di perpustakaan menjadi menurun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan terdapat permasalahan yang berkaitan dengan koleksi bahan pustaka yang cukup stabil, dengan tidak adanya perencanaan penambahan bahan pustaka baru, kecuali sumbangan para alumni jurusan. Selain itu pendataan bahan koleksi pustaka juga belum dilakukan dengan baik, sehingga keberadaan jenis bahan pustaka sulit untuk diketahui dengan cepat. Penataan Tata ruang perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis juga menjadi masalah untuk meningkatkan jumlah minat baca pengguna, hal ini disebabkan karena suasana ruangan yang kurang kondusif dan terlalu sempit. Sehingga mengakibatkan penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat belum bisa dilakukan secara optimal. Akibatnya bisa mengurangi jumlah pengunjung minat baca pengguna perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis Polnep. Adapun penelitian yang akan dilakukan ini berdasarkan fenomena yang terjadi di

Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis Polnep, dan mengisi celah-celah penelitian yang belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Literatur

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang sebagian besar digunakan oleh pihak akademika kampus yaitu mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Tugas dan fungsinya yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi), (Sutarno, 2004). Sedangkan menurut Mahmudin (2006) “fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diantaranya menyediakan informasi ilmiah untuk para mahasiswa, dosen, dan karyawan maupun pemakai dari luar. Baik koleksi buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya”.

Koleksi bahan pustaka merupakan salah satu pusat informasi bagi pengguna untuk memecahkan persoalan yang dihadapi berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi. Menurut buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (1999) “koleksi perpustakaan adalah semua pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka”. Sedangkan menurut Siregar (1999) “Yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna, guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi”. Selain itu, Sulistyio-Basuki (1993) menyatakan bahwa “Pentingnya koleksi bahan pustaka yang mutakhir dan seimbang”. Jadi Koleksi bahan pustaka

adalah salah satu pusat informasi yang terkini dan dikelola dengan baik untuk disajikan kepada pengguna sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

Tujuan tersedianya koleksi bahan pustaka adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna dalam memecahkan persolan yang dihadapi baik yang berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi atau yang lainnya.

Menurut Siregar (1999) tujuan perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi, (1) Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya, (2) Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi yang menyelenggarakan perpustakaan tersebut, (3) Memiliki koleksi, bahan atau dokumen yang lampau dan yang muktahir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi penanggunya, (4) Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya, (5) Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempatnya bernaung.

Penataan tata ruang perpustakaan perlu dilakukan sebaik mungkin agar para pegawai dapat melayani seoptimal mungkin para pengguna (pengunjung) dalam rangka meningkatkan minat baca mereka. Menurut Sedarmayanti (2001) Penataan tata ruang yang baik akan mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan kantor dapat diatur secara tertib dan lancar. Dengan demikian komunikasi kerja pegawai akan semakin lancar, sehingga koordinasi dan pengawasan semakin mudah serta akhirnya dapat mencapai efisiensi dan efektifitas kerja.

Untuk dapat memikat perhatian pengguna agar mau datang ke perpustakaan, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional (Suwarno, 2011). Ruangan yang tertata rapi dan buku-buku yang juga tertata akan membuat suatu perpustakaan memberikan nuansa nyaman sehingga pengguna tertarik untuk membaca buku dan betah berada di perpustakaan (Anugrah, 2013). Sedangkan menurut Wallace dalam Rasto (2015) Tata ruang kantor adalah susunan yang sistematis dari furniture, mesin dan fasilitas lainnya dalam ruang kantor yang tersedia. Ini menyiratkan penempatan orang dan peralatan pada masing-masing departemen atau bagian kantor sehingga pemanfaatan akomodasi atau ruangan yang tersedia dapat dilakukan dengan sebaik mungkin.

Jadi Penataan tata ruang perpustakaan dimaksudkan agar barang-barang, koleksi bahan pustaka, dan perabotan lainnya besinergi dalam tata letak yang benar dan menarik, agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Sehingga akan mempengaruhi minat baca pengguna untuk mengunjungi perpustakaan lebih sering, dan pelayanan yang diberikan dapat dilakukan secara efisien.

Penataan tata ruang yang baik akan menghasilkan kenyamanan para staf pustakawan dalam melayani para pengguna minat baca perpustakaan tersebut. Tujuan dari Penataan tata ruang adalah memastikan kelancaran dan efektifitas aliran kerja dikantor, serta meningkatkan citra yang baik dari kantor kepada pelanggan dan pengunjung dalam hal ini adalah minat baca pengguna perpustakaan (Rasto, 2015).

Adapun ruangan yang minimal harus dimiliki sebuah perpustakaan adalah sebagai berikut, (1) Ruang Koleksi, Ruang koleksi adalah tempat penyimpanan koleksi perpustakaan, luas ruangan ini tergantung pada jenis dan jumlah bahan

pustaka yang dimiliki serta besar kecilnya luas bangunan perpustakaan. Ruang koleksi dapat terdiri dari suatu ruangan atau beberapa ruang, misalnya ruang koleksi buku, ruang koleksi majalah, ruang koleksi referensi, ruang koleksi Audio Visual dan lain-lain; (2) Ruang Baca, adalah ruang yang digunakan untuk membaca bahan pustaka. Luas ruangan ini tergantung pada jumlah pembaca/pemakai jasa perpustakaan; (3) Ruang Pelayanan, adalah tempat peminjaman dan pengembalian buku, meminta keterangan kepada petugas, menitipkan barang atau tas, mencari informasi dan buku yang diperlukan melalui katalog. (4) Ruang Kerja Teknis Administrasi adalah ruangan yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut, (a) Pemerosesan bahan pustaka mulai dari pengadaan sampai bahan pustaka tersebut siap untuk disajikan kepada pemakai perpustakaan, (b) Ruang tata usaha untuk kepala perpustakaan dan stafnya, (c) Ruang untuk memperbaiki bahan pustaka yang rusak. (5) Ruang khusus adalah ruang yang terdiri dari kamar kecil, ruang diskusi/pertemuan, ruang bercerita untuk anak-anak dan ruang lain untuk kantin (Departmen Pendidikan Nasional RI, 2004: 5).

Dari sekian jumlah ruangan perpustakaan yang disebutkan di atas, perlu mengadakan pengaturan sedemikian rupa, sehingga memberikan kesan sejuk, menyenangkan, bagi petugas perpustakaan serta dapat mengundang para pemakai menggunakan bahan perpustakaan serta membacanya. Ruang perpustakaan adalah tempat atau bagian tertentu dalam suatu gedung perpustakaan yang memiliki fungsi tertentu seperti ruang koleksi, ruang untuk pengguna (baca), dan ruang staf pelayanan. Desain interior perpustakaan yang mengintegrasikan nilai-nilai estetika akan berdampak terhadap pemanfaatan jasa

perpustakaan oleh pengguna (Fahmi, 2013).

Lingkungan dan kondisi fisik tata ruang perpustakaan, harus ditata dengan baik dan serasi, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja staf perpustakaan dalam bekerja khususnya melayani pengguna minat baca. Dengan lingkungan dan kondisi fisik yang baik akan meningkatkan hasil kerja yang baik.

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan yang diminati oleh pengguna adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai apa yang dikehendaki oleh pengguna yang bersangkutan (Sutarno, 2004).

Menurut Wahadaniah dalam Wijayanti (2007) “Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca yang besar ditunjukkan oleh kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginannya sendiri”. Pendapat lain dari Wiyono dalam Wijayanti (2007) bahwa minat baca merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pengertian bahwa dengan membaca itu dapat ditegaskan bahwa minat baca terkadang unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang untuk membaca.

Adapun pengguna dalam penelitian ini adalah pembaca, pemakai, peminjam koleksi bahan pustaka yang terdiri dari unsur mahasiswa, dosen dan staf kependidikan. Pemakai perpustakaan atau pengguna merupakan target dan sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Karena semua daya dan upaya semata-mata diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna/masyarakat (Sutarno, 2004).

Menurut pendapat Sutarno (2004) faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat membaca masyarakat adalah, (a) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. (b) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang, (c) menarik, berkualitas, dan beragam, (d) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, (e) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual, (f) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian Ohoiwutun EV dkk (2014), dengan judul "*Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Minat Baca dengan persentase sebesar 97,6%. Dengan demikian sistem manajemen koleksi perpustakaan harus benar-benar diterapkan secara baik dengan pendekatan teori Manajemen Mutu Total (Total Quality Management /TQM) di perpustakaan Universitas katolik De La Salle Manado, sehingga dapat meningkatkan minat baca minat baca dari mahasiswa Ilmu Keperawatan yang memenuhi kebutuhan akan informasi.

Napitupulu, Priskilla Ebenancy E (2009), dengan judul "*Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara berhubungan

positif dan signifikan dengan minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,46. Hal ini menunjukkan bahwa 46% minat baca mahasiswa dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi, sedangkan 54% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

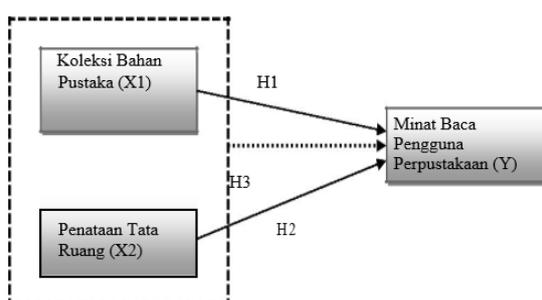
Penelitian Azrin K (2013), dengan judul "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMA IPIEMS Surabaya*". Melalui koleksi yang dihimpun perpustakaan, perpustakaan sebaiknya mampu menumbuhkan minat baca. Tetapi amat disayangkan perpustakaan yang dijadikan ujung tombak dalam pembinaan minat baca anak justru dalam kondisi yang memprihatinkan sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA IPIEMS Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA IPIEMS Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dengan f hitung sebesar 153,334 T.

Penelitian Sholikhah N F (2014), dengan judul "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII dan VIII di SMP N 1 Piyungan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dan berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas VII dan VIII di SMP N 1 Piyungan. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,594 dengan taraf signifikan $0,076 < 0,05$ (5%).

Penelitian Jamaludin N (2007) Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel ketersediaan koleksi memiliki hubungan terhadap kunjungan pemustaka sebesar 0,446 dengan nilai signifikansi sebesar

0.000. Nilai ini dikatakan signifikan yang artinya ketersediaan koleksi berpengaruh terhadap kunjungan pemustaka.

Adapun relevansi dari penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang variabel koleksi bahan pustaka dengan variabel minat baca. Namun perbedaannya peneliti menambah satu variabel lagi yaitu penataan tata ruang. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti hanya 2 variabel saja. Adapun hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Hubungan Variabel Penelitian

Dari gambar tersebut mempunyai makna dan pengaruh yaitu apabila Koleksi Bahan Pustaka (X1) membawa nilai kegunaan dan manfaat yang tinggi bagi mahasiswa, dosen, dan staf, maka akan mempunyai pengaruh terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan. Apabila Penataan Tata Ruang Perpustakaan cukup menarik dan kondusif, maka akan berpengaruh terhadap minat baca pengguna Perpustakaan. Begitu juga dengan koleksi bahan pustaka dan penataan tata ruang yang baik, akan berdampak terhadap peningkatan jumlah minat baca pengguna perpustakaan.

Untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Koleksi Bahan Pustaka mempunyai pengaruh terhadap Minat Baca Pengguna Jurusan Administrasi Bisnis Polnep.

2. Penataan Tata Ruang mempunyai pengaruh terhadap Minat Baca Pengguna Jurusan Administrasi Bisnis Polnep.
3. Koleksi Bahan Pustaka dan Penataan Tata Ruang mempunyai pengaruh terhadap Minat Baca Pengguna Jurusan Administrasi Bisnis Polnep.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Pontianak dengan alasan masih ada hal-hal yang terjadi yang perlu disediki lebih lanjut yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis. Perpustakaan merupakan pusat informasi ilmu pengetahuan yang berguna bagi para pengguna yaitu mahasiswa, dosen dan staf kependidikan dalam membantu menyelesaikan persoalan akademik dan persoalan lainnya. Peranan perpustakaan di jurusan sangat menentukan kelancaran dalam proses belajar mengajar, baik untuk mahasiswa dan dosen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori (*eksplanatory research*) yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Singarimbun dan Efendi, 1999).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). kelompok apa yang diminati dalam penelitian itu, yakni kelompok yang akan dikenakan atau diterapi hasil penelitian.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007). Untuk pengambilan sampelnya digunakan Metode Sample Random Sampling, yakni pengambilan sampel secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2007). Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, dan staf kependidikan di jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak.

Sedangkan teknik penggunaan sampel dilakukan agar penelitian ini dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti, presisi yang diharapkan, rencana analisis serta keterbatasan tenaga, biaya dan waktu (Singarimbun, 1999).

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Slovin (Umar, 2001), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

N = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = (tingkat presisi) kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Dengan ukuran populasi sebanyak 919 dan tingkat presisi yang digunakan sebesar 10%, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{919}{1 + 919(0.1)^2} \\ &= 90,19 \text{ dibulatkan menjadi } 90 \end{aligned}$$

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, dengan melihat dan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.
3. Studi kepustakaan yaitu penelitian dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji hubungan literatur ditambah yang berhubungan dengan materi penelitian.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif terhadap data yang dikumpulkan dan diolah berdasarkan hasil dari pendapat responden berdasarkan kuesioner yang diberikan. Dalam rangka untuk memudahkan pengukuran dipergunakan kriteria berupa skala likert yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS): Skor 1
- b. Tidak Setuju (TS): Skor 2
- c. Kurang Setuju (KS): Skor 3
- d. Setuju (S): Skor 4
- e. Sangat Setuju (SS): skor 5

Untuk pengujian hipotesis digunakan analisis statistik dengan data yang telah ditransformasikan menjadi data kuantitatif yang berupa angka-angka dengan interval dari 1 sampai dengan 5. Adapun metode analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda.

Untuk pengujian hipotesis digunakan analisis statistik dengan data yang telah ditransformasikan menjadi data kuantitatif yang berupa angka-angka dengan interval dari 1 sampai dengan 5. Adapun metode analisis yang digunakan adalah SEM (AMOS) dapat membantu para peneliti untuk menentukan apakah hubungan antara variabel-variabel itu terjadi secara langsung atau melalui variabel antara dan juga dapat membandingkan besar kecilnya pengaruh, baik yang langsung maupun yang tidak langsung. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM (AMOS).

Penyajian Data dan Diskusi

Analisis kuantitatif ini merupakan analisa terhadap variabel Koleksi Bahan Pustaka, Penataan Tata Ruang, Minat Baca Pengguna Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis Polnep. Untuk melakukan analisis akan dilakukan berdasarkan dari hasil jawaban responden pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan disetiap variabel dari kuesioner yang diberikan.

Berdasarkan ukuran sampel dalam penelitian ini sesuai perhitungan Slovin (Umar, 2001), dengan presisi 10% respondennya sebanyak 90 orang. Namun peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 130 orang. Kuesioner yang disebarkan kepada Mahasiswa, dosen, dan staf Polnep sebanyak 130 kuesioner. Namun dari 130 kuesioner yang disebarkan yang kembali sebanyak 122 kuesioner atau tingkat *response rate*-nya 93,85%. Dari 130 kuesioner yang kembali ada 3 kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap. Sehingga yang bisa digunakan untuk tahap selanjutnya sebanyak 122 kuesioner.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian saat ini merupakan penelitian *descriptive survey* dengan menggunakan kuesioner, berupa usaha yang dilakukan dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber. Setelah melakukan studi literatur penelitian ini mengajukan tiga buah variabel yaitu koleksi buku, *layout* dan minat berkunjung ke perpustakaan.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa, dosen dan staf kependidikan di jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer

dikumpulkan dengan *self-administered questionnaires* yang diberikan dan didistribusikan kepada responden yang memunihi syarat. Kuesioner yang telah lengkap di-*review* dan dianalisis untuk memeriksa kelengkapan dan tingkat konsistensinya termasuk reliabilitas dan validitasnya.

Sebagaimana penelitian fundamental yang mengeksplor penjelasan kausalitas di antara variabel *exogenous* dan *endogenous* dan pengujian hipotesis merupakan hal yang harus dilakukan dan dianalisis. Dalam penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yaitu, koleksi buku diharapkan dapat meningkatkan minat pembaca ke perpustakaan dan tata letak (*layout*) perpustakaan berpengaruh terhadap minat berkunjung pembaca. Hasil regresi *weight* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Hubungan Koleksi Buku dengan Pengunjung Perpustakaan

Penelitian ini mengajukan 3 hipotesis. Hipotesis diuji dengan melakukan uji parsial dan smultan. Hasil uji hipotesis secara parsial, yaitu hubungan antara koleksi buku (*books Collection*) dengan Minat Pengunjung Perpustakaan (*loyalty to visit*) menunjukkan bahwa koleksi buku sangat mempengaruhi minat untuk berkunjung kembali. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR yang tinggi 5, 249.

Pada penelitian ini, variabel koleksi buku memiliki indikator 5. Diantara kelima indikator, nilai *confirmatory factor analysis* (CFA) tinggi. Koleksi buku saat ini sangat mutakhir & koleksi buku yang ada saat ini sangat relevan dengan kurikulum (0,75), diikuti kondisi nilai buku dari segi nilai informasi, koleksi buku yang ada, dan menyediakan buku yang relevan masing-masing 0,70; 0,67 dan 0,64 (Model Gambar 2)

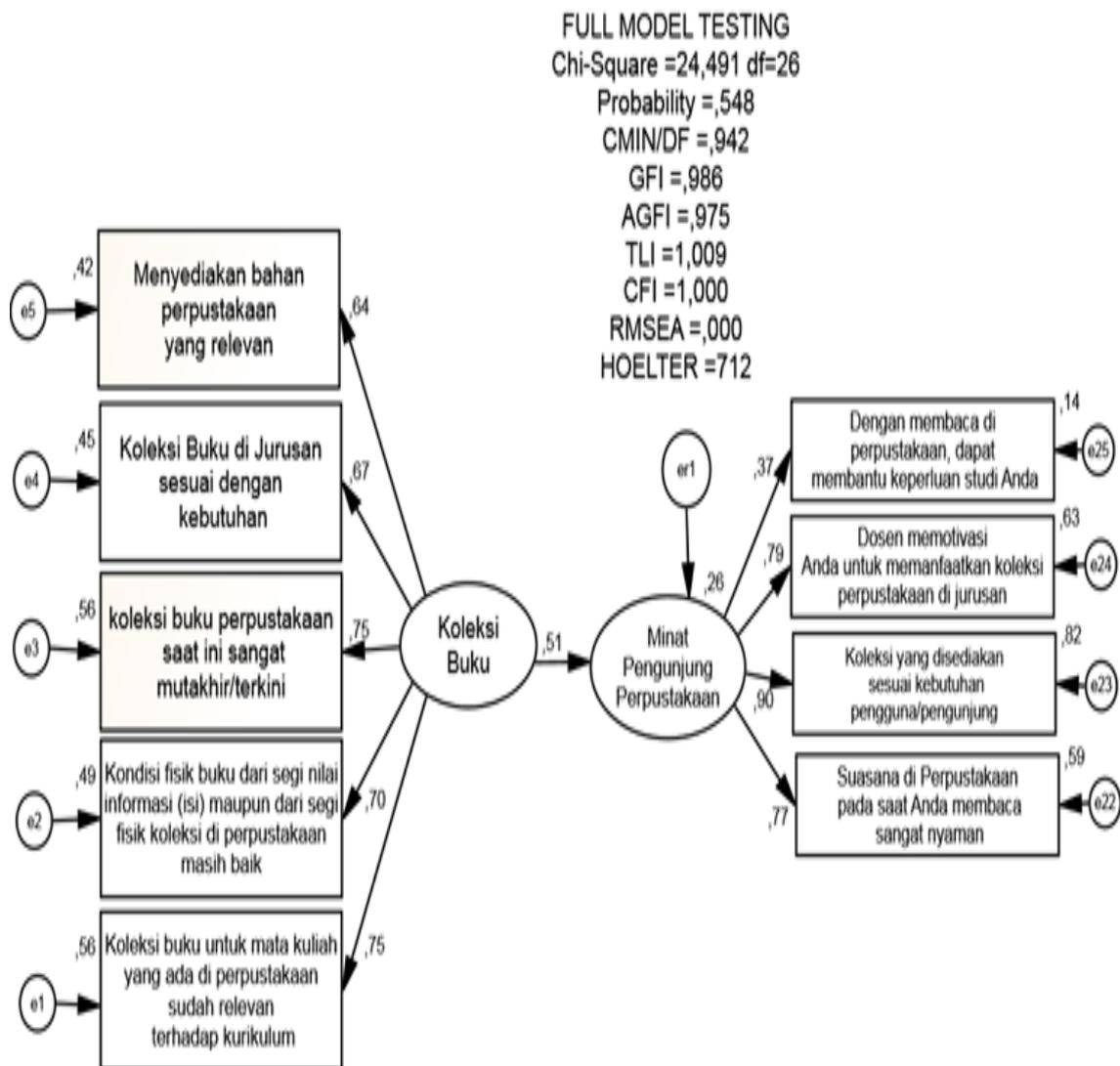
Tabel 2. Regression Weights: (Group number 1 - Default model) Hubungan Koleksi Buku dengan Minat Baca Pengguna Perpustakaan

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Minat_Pengunjung Perpustakaan	<---	Koleksi_Buku	,259	,049	5,249	***	par_8

Sumber: SEM dengan AMOS statistical outputs (2019)

Pada penelitian ini, variabel koleksi buku memiliki indikator 5. Diantara kelima indikator, nilai *confirmatory factor analysis* (CFA) tinggi. Koleksi buku saat ini sangat mutakhir & koleksi buku yang ada saat ini sangat relevan dengan

kurikulum (0,75), diikuti kondisi nilai buku dari segi nilai informasi, koleksi buku yang ada, dan menyediakan buku yang relevan masing-masing 0,70; 0,67 dan 0,64 (Model Gambar 2).



Gambar 2. Parsial Model Testing Koleksi Bahan Pustaka terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan

Hubungan Penataan Tata Ruang dengan Minat Baca Pengguna Perpustakaan

Hipotesis ke dua yang menyatakan bahwa Penataan Tata Ruang memiliki pengaruh terhadap minat baca pengguna

perpustakaan juga menunjukkan hasil yang signifikan ketika diuji secara parsial. Dengan nilai CR 4,413. Terlihat pada tabel 3.

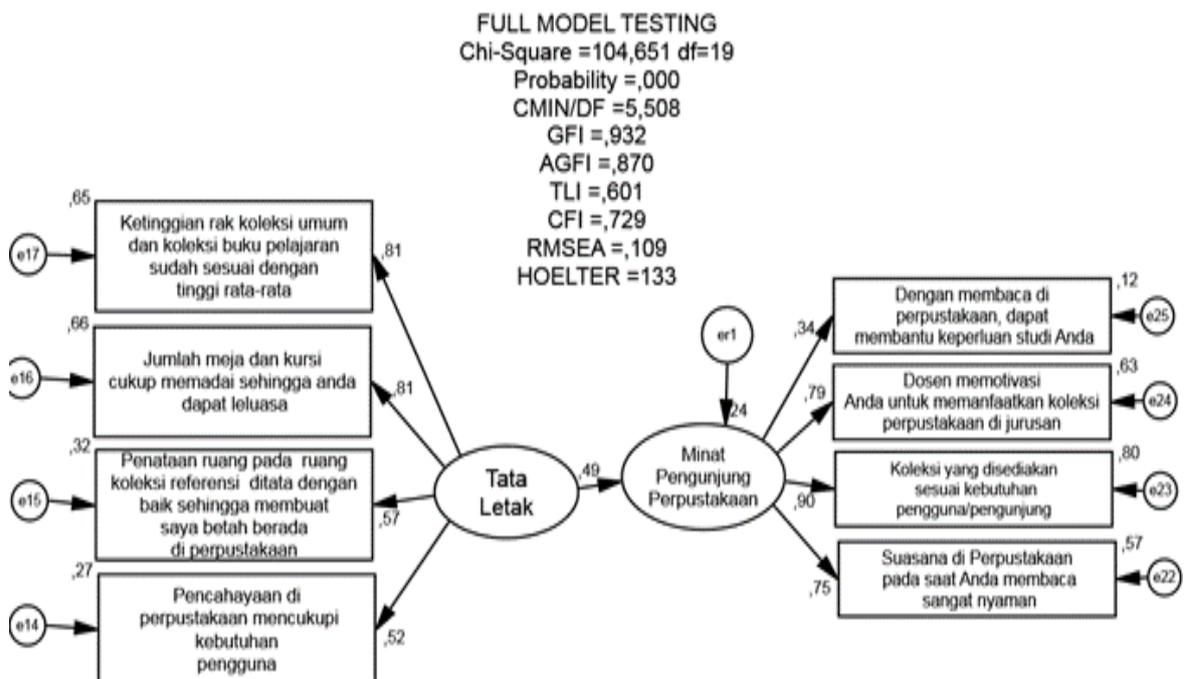
Tabel 3. Regression Weights: (Group number 1 - Default model) Hubungan Penataan Tata Ruang dengan Minat Baca Pengguna Perpustakaan

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Minat_Pengunjung_Perpustakaan	<---	Tata_Letak	,426	,097	4,413	***	par_7

Sumber: SEM dengan AMOS statistical outputs (2019)

Pada penelitian ini, variabel tata letak (*layout*) memiliki 4 indikator. Diantara ke empat indikator, nilai *confirmatory factor analysis* (CFA) tinggi. Ketinggian rak koleksi umum dan koleksi buku pelajaran sudah sesuai dengan tinggi rata-rata & Jumlah meja dan kursi cukup memadai membuat saya betah berada di perpustakaan

sehingga anda dapat leluasa (0,81), diikuti Pencahayaan di perpustakaan mencukupi kebutuhan pengguna 0,57 dan Penataan ruang pada ruang koleksi referensi ditata dengan baik sehingga membuat saya betah berada di perpustakaan (Model Gambar 3)



Gambar 3. Parsial Model Testing Penataan Tata Ruang terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dengan parsial, kedua variabel dependen yaitu koleksi buku dan tata letak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji smultan pengaruh variabel anteseden (X) ke variabel konsekuensi (Y).

Hubungan Koleksi Buku, Tata Letak dengan Minat Pengunjung Perpustakaan

Hasil penelitian menyatakan bahwa koleksi buku dan tata letak sangat

berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung ke perpustakaan dengan nilai CR 4,512 dan 4,44 untuk masing-masing hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Regression Weights

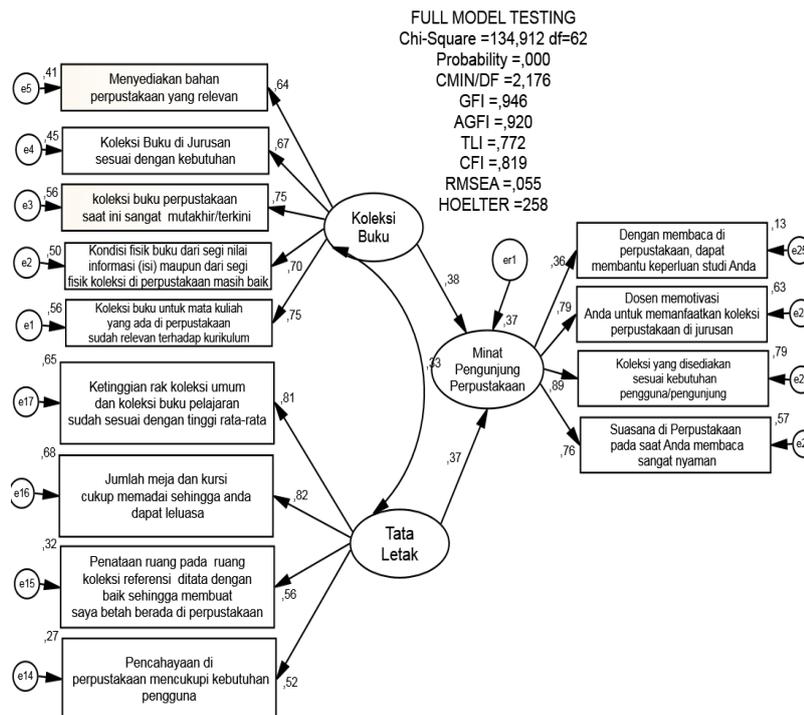
			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label	H
Minat Pengunjung Perpustakaan	<---	Tata Letak	,339	,082	4,144	***	par_11	Diterima
Minat Pengunjung Perpustakaan	<---	Koleksi Buku	,181	,040	4,512	***	par_12	Diterima

Sumber: Sem dengan AMOS statistical outputs (2019)

Selanjutnya dilakukan uji *full model testing* sebagaimana terlihat pada gambar 4. Pada uji *full model testing* terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan ketika variabel diuji secara parsial dan smultan. Nilai CR Hubungan Koleksi Buku dengan Minat Pengunjung Perpustakaan terlihat lebih tinggi ketika diuji secara parsial yaitu nilai CR 5, 249 dibandingkan dengan nilai CR secara smultan 4,144, namun hasil uji statistik

menyatakan bahwa tidak ada perbedaan uji arsial dan uji smultan.

Begitu juga dengan uji variabel tata letak dengan minat pengunjung perpustakaan nilai CR 4,413 (parsial) dan 4,512 (uji simultan) tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa, pengaruh koleksi buku dan tata letak memiliki dampak yang signifikan jika dilakukan uji parsial maupun secara holistik atau simultan.



Gambar 4. Full Model Testing

Untuk mengetahui baik tidaknya sebuah model bisa dilihat dari tiga uji yaitu *absolute*, *incremental* serta *parsimony fit measures*. Dari kategori *absolute fit measure* yaitu: *CMIN/DF (The Minimum Sample Discrepancy Function Divide With Degree of Freedom)*, *RMSEA*

(*Root Mean Square Error Approximation*), *GFI (Goodness of Fit Index)*, *Chi-squared (χ^2)*, dan *P(probability)*. Berdasarkan *cut off value* atau *rule thumb*, hasil penelitian menunjukkan semua indikator model fit atau dapat diterima.

Tabel 5. Ringkasan Evaluasi Kesesuaian Model (Goodness of Fit Indexes) Absolute, Incremental, Parsimony Fit Measures

Goodness of Fit Indexes S			
ABSOLUTE FIT MEASURE	Cut of Value/Rule of Thumb	Hasil Penelitian	Measurement of Fit
• <i>CMIN/DF (The Minimum Sample Discrepancy Function Divide with Degree of Freedom)</i>	≤ 2	5,508	Fit
• <i>RMSEA (Root Mean Square Error Approximation)</i>	$\leq 0,08$	0,055	Fit
• <i>GFI (Goodness of Fit Index)</i>	$\geq 0,90$	0,946	Fit
• <i>Chi-squared (χ^2)</i>	0,0006	134,912	Fit
• <i>P (probability)</i>	$\geq 0,05$	0,000	
INCREMENTAL FIT MEASURES			
• <i>AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index)</i>	≥ 090	0,920	Fit
• <i>TLI (Tucker Lewis Index)</i>	$\geq 0,95$	0,972	Fit
• <i>NFI</i>	$\geq 0,95$	0,911	Fit
• <i>CFI (Comparative Fit Index)</i>	$\geq 0,95$	0,919	Fit
PARSIMONY FIT MEASURES			
• <i>PNFI (Parsimonious Normal Fit Index)</i>	$\geq 0,95$	0,972	Fit
• <i>PGFI (Parsimonious Goodness-of-Fit Index)</i>	$\geq 0,95$	0,958	Fit
• <i>Hoelter</i>	Hoelter \geq dari jumlah sampel	291	Fit

Source: AMOS Output (2019)

Untuk menguji sebuah model bagus atau marginal, bisa diukur dari *absolute*, *incremental* dan *parsimony fit measures*, semua indikator yang ada dalam model dapat dikatakan fit setelah memenuhi *rule of thumb*, khususnya *absolute fit measures*. Sehingga dengan demikian model penelitian ini dikatakan fit.

Untuk kategori *incremental fit measures* yang diukur dengan *AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index)*, *TLI (Tucker Lewis Index)*, *NFI*, dan *CFI (Comparative Fit Index)* juga menunjukkan kategori fit.

Tabel 6. Variables, Standardized Loading, α , Error, CR and EVA

Semua indikator diukur dengan *likert scale* sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju

Variabels	Variables and indicators	Std Loadings	α	Error	CR	EVA
	Koleksi Buku (<i>Books Collection</i>)		0,85		0,59	0,86

Koleksi Buku (Books Collection)	• Menyediakan bahan perpustakaan yang relevan	0,64		0,41		
	• Koleksi Buku di Jurusan sesuai dengan kebutuhan	0,67		0,45		
	• koleksi buku perpustakaan saat ini sangat mutakhir/terkini	0,75		0,56		
	• Kondisi fisik buku dari segi nilai informasi (isi) maupun dari segi	0,70		0,50		
	• Koleksi buku untuk mata kuliah yang ada di perpustakaan	0,75		0,56		
Tata K Letak (Office Layout)	Tata Letak (<i>Office Layout</i>)		0,84		0,56	0,83
	• Ketinggian rak koleksi umum dan koleksi buku pelajaran	0,81		0,68		
	• Jumlah meja dan kursi cukup memadai sehingga anda	0,82		0,32		
	• Penataan ruang pada ruang koleksi referensi ditata dengan baik sehingga membuat saya betah berada di perpustakaan	0,56		0,32		
	• Pencahayaan di perpustakaan mencukupi kebutuhan	0,52		0,27		
Minat Berkunjung (intente to Vsisit)	Minat Berkunjung (<i>Intense to Visit</i>)		0,90		0,57	0,79
	• Dengan membaca di perpustakaan, dapat membantu keperluan studi Anda	0,68		0,13		
	• Dosen memotivasi Anda untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan di jurusan	0,79		0,63		
	• Koleksi yang disediakan sesuai kebutuhan pengguna/pengunjung	0,89		0,79		
	• Suasana di Perpustakaan pada saat Anda membaca sangat nyaman	0,76		0,57		

Berdasarkan analisis statistical output *Standardized Loading*, α , *Error*, CR dan EVA pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi *rule of thumbs*. *Standardized Loading factors* untuk semua variabel juga mengerucut (*convergent*) diatas 0,6, hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa semua responden memiliki opini yang sama terhadap topik penelitian. tingkat α juga hampir mencapai 1,00 dan bisa dikatakan valid. Nilai CR menunjukkan nilai skor yang tinggi diatas 0,5 demikian juga dengan EVA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator merupakan cerminan dari variabel serta dimensi valid dan reliable.

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap

konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2004), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang valid berarti memiliki validitas tinggi. Adapun dalam penelitian ini uji validitas instrumen terdiri dari 3 variabel yaitu variabel koleksi bahan pustaka, variabel penataan tata ruang dan minat baca pengguna.

Sedangkan Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau

mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan

5. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN

Simpulan

1. Analisis secara kuantitatif menghasilkan bahwa koleksi berbagai macam buku dan literatur di berbagai bidang ilmu ternyata dapat meningkatkan minat pembaca (mahasiswa, dosen) dilingkungan jurusan Administrasi Bisnis untuk mengunjungi dan membaca di perpustakaan.
2. Dengan adanya koleksi buku-buku mutakhir secara signifikan dapat meningkatkan minat pembaca berkunjung ke perpustakaan
3. Hasil penelitian ini didukung oleh Jamaluddin (2017) yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi buku berpengaruh secara signifikan terhadap kunjungan pemustaka di perpustakaan.

Implikasi dan Keterbatasan

1. Hasil penelitian saat ini memberikan rekomendasi bahwa dalam meningkatkan minat pembaca berkunjung ke perpustakaan hal yang paling utama dilakukan adalah memperbanyak koleksi-koleksi buku dari berbagai latar ilmu baik yang sifatnya buku ilmiah maupun populer.
2. Penataan tata letak ruangan, meja, kursi, rak, cahaya serta warna ruangan juga perlu untuk dipertimbangkan mengingat ada beberapa indikator yang dinilai oleh pengguna kurang memuaskan.
3. Untuk melakukan penelitian yang akan datang, dengan melakukan studi

pustaka, perlu ditambah beberapa variabel seperti online access (akses online), media availability (ketersediaan media seperti komputer untuk mengakses informasi dan data yang mau dicari), Layanan Jurnal.

6. REFERENSI

- Anugrah, Dexa. (2013) “*Penataan Ruang di Perpustakaan Umum Kota Solok*”. Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.
- Azrin Khalida (2013), Pengaruh Ketersedian Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Siswa SMA IPIEMS Surabaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, ed. ketiga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, ed. ketiga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Fahmi, Yusri. (2013) “*Desain Gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi*”. Jurnal Khizanah Al-Hikmah
- Jamaluddin N. (2017):” Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar” Thesis.
- Mahmudin. (2006). Pengantar Ilmu Perpustakaan Tersedia di <http://www.ipi.or.id/unpas/materio-07-06-unpas-rev.doc> 20/10/2008.
- Mudjito. (1994). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Napitupulu, Priskilla Ebenancy E. (2009), *Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan pada USU*.
- Ohoiwutun EV, dkk (2014). *Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Ilmu Keperawatan*, Universitas Katolik De La Salle Manado.
- Perpustakaan Nasional. (1999). *Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI Bagian Proyek Pengembangan Sistem Nasional Perpustakaan.
- Prastowo, Andi (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva press.
- Rasto (2015), *Manajemen Perkantoran Paradigma Baru*, Alfabeta Bandung.
- Riduwan, 2004, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Ghalia Indonesia Jakarta
- Sardiman. (1990). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sedarmayanti (2001) *Dasar-dasar Pengetahuan tentang: Manajemen Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju
- Sholikhah NF (2014), *Pengaruh Ketersedian Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII dan VIII di SMP N 1 Piyungan*
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Efendi. (1999). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta
- Siregar R A (2008), *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Perpustakaan dan Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, Belling. (1999) *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara.
- Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta Bandung
- Suharsimi, 2010, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. (2004). *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji (2011), *Perpustakaan dan Buku*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Umar Husein, 2001, *Riset Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Undang –Undang RI Nomor 43 Tahun (2007) *Tentang Perpustakaan*. Jakarta: TamitaUtama, 2009.
- Wijayanti, Tri. (2007). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Teks Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMU N 9 Yogyakarta Melalui Story Telling*. Tersedia di www.uny.ac.id/akademik/sharefile/files/EDURE_research.rtf_110620079033